

Pengaruh Host Program “Call Me Mel (Kring Kring Hellow)” Terhadap Persepsi Masyarakat

Shafira Harlieka¹, Kresno Yulianto²

¹*Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi Inter Studi
Jl Wijaya II No 62 Jakarta 12160
shafiraharlieka14@gmail.com*

²*Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi Inter Studi
Jl Wijaya II No 62 Jakarta 12160
kresno.yulianto@ui.ac.id*

Abstrak. Stasiun televisi mulai berlomba – lomba membuat dan merancang program – program acara baru yang memiliki daya tarik tersendiri untuk menarik perhatian pemirsa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh *host* terhadap persepsi masyarakat. Penelitian ini menggunakan konsep televisi, *talkshow*, *host*, persepsi dan teori *uses and effect*. Metode penelitian adalah positivistik, pendekatan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian eksplanatif. Pada penelitian ini pengambilan sampel menggunakan *nonprobability sampling* dengan menggunakan *convenience sampling*, yaitu berdasarkan kemudahan – kemudahan bagi peneliti dengan responden warga Matoa Golf RT 09 RW 02 Kelurahan Cipedak Kecamatan Jagakarsa Jakarta Selatan. Sampel sebanyak seratus responden. Hasil penelitian ini adalah nilai KMO *host* 0,884 program “Call Me Mel (kring kring hellow)” dan persepsi masyarakat 0.907 (Valid). Uji Validitas menggunakan KMO dengan nilai diatas 0.5, uji reliabilitas menggunakan Cronbach Alpha dengan nilai diatas 0.6, uji regresi yang terdiri dari korelasi sebesar 0,756, *model summary* sebesar 0,571 yang artinya variable *host* program “Call Me Mel (kring kring hellow)” terhadap persepsi masyarakat memiliki hubungan tingkat cukup kuat, berdasarkan penelitian ini dapat diketahui bahwa *Host* program “Call Me Mel (kring kring hellow)” (Variabel X) berpengaruh secara signifikan terhadap Persepsi masyarakat (Variabel Y).

Kata kunci: Televisi, *Host*, Persepsi Masyarakat, Teori *Uses and Effect*.

Abstract. Television stations began competing to create and design new programs that have their own attractiveness to attract the attention of viewers. This study aims to determine whether there is the influence of the host on community perceptions. This research uses the concept of television, talk shows, hosts, perceptions and uses, and effects theory. The research method used is positivistic, quantitative research approaches with explanative research types. In this study, sampling using non-probability sampling using convenience sampling, which is based on facilities for researchers with respondents Matoa Golf residents RT 09 RW 02 Cipedak Urban Village Jagakarsa District, South Jakarta. Sample is one hundred respondents. The results of this study are KMO Host value of 0.884 "Call Me Mel" program, Community Perception 0.907 (Valid). Validity Test using KMO with values above 0.5, Reliability Test using Cronbach Alpha with values above 0.6, Regression Test consisting of correlations of 0.756, Model Summary of 0.571 which means the Host program variable "Call Me Mel" to public perception has a strong enough level of relationship, based on this study it can be seen that the Host program "Call Me Mel (ring kringkring)" (Variable X) significantly influences community perception (Variable Y).
Keywords: Television, Hosts, Community Perceptions, Theory of Uses and Effects.

1. Pendahuluan

Dalam dunia pertelevisian terdapat persaingan yang semakin menarik. Persaingan ini dilakukan untuk

mendapatkan atau menarik perhatian pemirsa terhadap sebuah stasiun televisi.

Stasiun televisi menayangkan program acara dengan berbagai format yang menarik, baik itu berupa format acara drama, format acara non drama, maupun format acara berita. Karakteristik televisi dapat menampilkan gambar dan suara menjadi factor utama dan setiap stasiun televisi mempunyai banyak program acara dengan berbagai macam format. Salah satu format acara televisi yang paling banyak ditayangkan oleh stasiun televisi adalah format acara Tidak drama (Tidak Fiksi).

Format Tidak-drama (Non Fiksi) adalah sesuatu yang di produksi dan dibuat dengan melewati proses pengolahan imajinasi kreatif dari realitas kehidupan yang dijalani setiap hari tanpa harus menginterpretasi ulang dan tanpa harus menjadi dunia khayalan. Seperti *talkshow* (Dennis, 2010)

Dalam perDunia pertelevisian terdapat persaingan yang semakin menarik. Persaingan ini dilakukan untuk mendapatkan atau menarik perhatian pemirsa terhadap sebuah stasiun televisi. Maka dari itu stasiun televisi pun mulai berlomba – lomba membuat dan merancang program – program acara baru yang memiliki daya tarik tersendiri untuk menarik perhatian pemirsa, salah satunya melalui program yang banyak di temui di stasiun televisi adalah program *talkshow*.

Program *talkshow* menyajikan berbagai macam informasi dan terjadi disekitar kehidupan para selebritis.

Informasi selebritis yang berkaitan memenuhi keingintahuan banyak orang akan suatu peristiwa atau hal berhubungan dengan selebritis. Acara *talkshow* punya kesamaan format acara – acara *talkshow* yang ada saat ini mempunyai kemiripan format acara, namun ada yang berbeda dari cara gaya penyajian dan ciri khas dari *host* (Baksin, 2006)

Pemilihan *presenter* atau *host* yang benar dan tepat dapat memberikan dampak baik untuk program tersebut. Setiap pemilihan *host* atau *presenter* pasti memiliki daya tarik tersendiri. Hal tersebut sangat penting untuk dapat menarik persepsi penonton akan program tersebut, informasi yang disajikan agar dapat diterima oleh public sangat dipengaruhi oleh pembawaan yang dilakukan oleh *host* (Baksin, 2008)

Salah satu acara *talkshow* yang membuat peneliti tertarik adalah program “*Call Me Mel (Kring kring Hellow)*” di iNews adalah sebuah program *talkshow* di iNews yang dibawakan oleh *Host* Melaney Ricardo. *Host* Melaney Ricardo adalah seorang artis multitalenta yang berpengalaman di dunia penyiar radio. Sekarang menjadi *host* atau *presenter Talkshow*. Dengan gaya humornya, Melaney Ricardo sukses menghadirkan tawa penonton di tiap episodenya.

Program “*Call Me Mel (Kring kring Hellow)*” di iNews ditayangkan setiap hari Senin – Selasa pukul 21:00 ini membahas tema informasi dengan tema yang berbeda – beda di setiap episodenya, Program ini dikemas dengan menarik dan mengangakatberita

– berita yang sedang hangat dibicarakan oleh masyarakat disetiap harinya tentang kehidupan selebriti.

Program ini menampilkan gaya yang berbeda dibanding program lainnya, keunikan lain dari program ini dibanding dengan program lainnya yaitu pembawaan *host* atau *presenter* yang bergaya humoris yang dapat mengundang gelak tawa sehingga bintang tamu serta penonton dapat terhibur dan ketegangan disetiap pertanyaan yang akan diajukan oleh *host* atau *presenter* kepada bintang tamu dapat menjadikan program acara menarik di setiap segmennya.

Program acara yang tayang di televisi memiliki tujuan yang ingin disampaikan dengan pemirsanya. Program “*Call Me Mel* (Kring kring *Hellow*)” memiliki tujuan untuk dapat memberikan hiburan kepada masyarakat yang kerap mendiskusikan permasalahan – permasalahan selebriti di infotainment, Dengan unsur gosip yang marak diberitakan di infotainment sehingga acara ini semakin diminati oleh penonton. Persepsi menonton sebuah program acara bias timbul yang disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya factor dorongan dari dalam diri sendiri seperti menyukai *host* yang membawakan acara tersebut, juga factor motif social dimana pemirsa menimbulkan persepsi menonton sebuah program, dan yang terakhir factor emosional karena pemirsa merasa program tersebut dapat memberikan informasi yang sedang hangat dibicarakan oleh masyarakat.

Berhasil tidaknya sebuah program acara dapat dilihat bukan

hanya dari materi acara tersebut melainkan dari beberapa hal lainnya, salah satunya dari *host* itu sendiri. *host* merupakan ujung tombak dari sebuah program, ia mampu atau tidak untuk membawakan sebuah program agar bias memikat para penonton supaya betah berlama - lama menonton program tersebut. Jika penonton sudah memiliki ketertarikan dalam program tersebut, maka bias timbul persepsi masyarakat terhadap program yang disukai. Persepsi masyarakat terhadap program bisa timbul dari kesukaan dan ketertarikan penonton dalam menonton program tersebut secara terus – menerus dan bahkan penonton juga secara tidak langsung mempromosikan program yang disukai kepada teman-teman atau pun keluarganya.

Oleh karena itu, para *host* (*presenter*) memiliki peran penting dalam suatu program acara yang ia bawakan, sehingga diharapkan peran para *host* tersebut menimbulkan persepsi masyarakat. Beberapa penelitian terdahulu telah berhasil membuktikan bahwa televisi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap khalayak penelitian yang dilakukan oleh (kurniawan prasetyo, 2019) “pengaruh gaya komunikasi *presenter talkshow* ‘rumpi no secret’ di Trans Tv terhadap audience satisfaction”. Berdasarkan analisis regresi sederhana yaitu untuk mengetahui pengaruh gaya komunikasi *presenter talkshow* “rumpi no secret” di Trans Tv di Trans Tv menunjukan bahwa nilai R Square (R^2) untuk variabel X dan Y yaitu sebesar 0.573 atau dibaca dalam koefisien determinasi

adalah sebesar 57,3%. Sementara sisanya 43,7% dipengaruhi oleh variabel lain diluar dari lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Serta penelitian yang dilakukan dari (vemi jumiartika dan hamzah palloi, 2015) yang membahas dengan judul Pengaruh tayangan *talkshow* "Sarah Sechan" di Net. TV Terhadap Minat Menonton berdasarkan ananlisis regresi sederhana yaitu untuk mengetahui pengaruh tayangan *talkshow* "Sarah Sechan" di Net TV terhadap minat menonton mahasiswa Univeritas Negeri Jakarta Jurusan Psikolog angkatan 2013, menunjukan bahwa nilai R Square (R^2) untuk variabel X dan Y yaitu sebesar 0,573 atau dibaca dalam koefisien determinasi adalah sebesar 57,3%. Yang artinya pengeruh program acara terhadap tingkat pengetahuan sebesar 57,3% sementara 62,7% lainnya dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Penelitian yang dilakukan oleh (Albertghanap, 2013) dengan judul Pengaruh Terpaan Berita Hoax dan Persepsi Masyarakat Tentang Kualitas Pemberitaan Televisi Berita Terhadap Intensitas Menonton Televisi Berita. Menunjukan bahwa uji regresi linier berganda (X_1) 0.531 dan nilai signifikansi variable persepsi kualitas pemberitaan TV berita (X_2) 0.300 dan (Y) 0,478 dan Terdapat faktor-faktor lain seperti factor usia, pekerjaan, prioritas kebutuhan, dan akses terhadap media yang dianggap menjadi sebab tidak terbuktinya hipotesis dalam penelitian ini.

Berdasarkan uraian yang berhubungan dengan masalah penelitian ini, adapun tujuan penelitian ini yaitu: Untuk mendeskripsikan *host* Melaney Ricardo dalam program acara "Call Me Mel (Kring Kring Hello)" di iNews terhadap persepsi masyarakat dan untuk mendeskripsikan seberapa besar pengaruh *host* Melaney Ricardo dalam program acara "Call Me Mel (Kring Kring Hello)" di iNews terhadap persepsi masyarakat.

2. Literature Review

Komunikasi massa, produksi dan distribusi yang berlandasan teknologi dan lembaga dari arus pesan yang paling luas dimiliki orang dalam masyarakat industri (Elvinaro, Lukianti dan Karlinah, 2007) yang memiliki fungsi sebagai menginformasikan, memberikan hiburan, membujuk dan transmisi budaya (Nurudin, 2013)

Media massa dapat dilakukan untuk mencari dan menemukan media yang paling efektif untuk mempengaruhi khalayak (Elvinaro, Lukianti dan Karlinah, 2007) memberikan pesan yang berhubungan dengan masyarakat misalnya radio, televisi, dan surat kabar, peneliti mengambil bentuk – bentuk media massa salah satunya media cetak televisi saat ini telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan manusia. Pancaran sinyal diterima oleh antenna televise untuk diubah kebalik menjadi gambar dan suara.

Industri pertelevisian yang padat modal, padat teknologi dan padat sumber daya manusia, karena dengan

kemunculan televisi akan digunakan oleh masyarakat sebagai sarana untuk berinteraksi satu dengan yang lainnya untuk mendapatkan informasi dari berbagai belahan dunia (Romli K. , 2016).

Program televisi sebagai pesan atau rangkaian pesan yang disajikan dalam berbagai bentuk dan dapat ditampilkan stasiun penyiaran untuk memenuhi kebutuhan audiencenya, program memiliki pengertian yang luas (Morissan, 2013) .

Program *talkshow* “*Call Me Mel (kring kring hellow)*” menampilkan dalam sajian yang menentang pembicaraan seseorang, dua atau lebih tentang sesuatu yang menarik dan sedang hangat dibicarakan oleh masyarakat, atau diberikan kuis dengan hadiah (Wibowo, 2007).

Program *talkshow* adalah program yang dapat memperkaya wawasan penonton dan permasalahan, program tersebut tidak menarik dan tidak dilakukan banyak upaya untuk membuat program menjadi menarik. Kunci utama untuk sukses dari sebuah program adalah kemampuan moderator *host* atau *presenter* untuk mengendalikan dan menjaga pembicaraan tetap segar tetapi bias jadi tenang, tentu saja pemilihan topik dan pemilihan tokoh akan menjadi perdebatan yang menarik. Program ini menampilkan tokoh yang saling bicara mengemukakan pendapat dan *host* bertindak sebagai moderator dan

terkadang juga mengelontarkan pendapat (Wibowo, 2007)

Host adalah seorang yang bekerja dengan megandakan suara dan kemampuan berbahasa dan dilengkapi keterampilan dalam membawakan suatu acara. Dan perlu selalu menjaga agar suara serta kemampuan berbahasanya tetap terjaga. Peneliti ingin meneliti dikarenakan *Host* program “*Call Me Mel (Kring Kring Hellow)*” memiliki sifat yang humoris karna dapat mengundang gelak tawa sehingga penonton dapat terhibur serta, syarat menjadi *host* penampilan dan perlu didukung pula oleh watak dan pengalaman, kecerdasan pikiran dan daya ingatan yang kuat mampu membawakan announcement dengan baik dan jelas, keramahan (*friendly*) agar diingat oleh penonton dan jenis suara warna suara yang enak menyenangkan untuk di dengar sehingga membuat pemirsa apa yang dikatakan (Baksin, 2009) itu menjadi prasyarat menjadi *host* yang baik.

Persepsi atau asumsi merupakan suatu pengalaman, atau peristiwa, dan hubungan - hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi yang di dapat serta dapat menafsirkan pesan (Rakhmat, 2012) dan sifat sifat peneliti berdasarkan persepsi berdasarkan pengalaman yang terdiri dari seseorang, objek atau pun reaksi dan kejadian, persepsi bersifat selektif sebagai bagian dari tahap persepsi dipengaruhi oleh factor – factor biologis, fisiologis dan psikologis, Persepsi bersifat dugaan yang menafsirkan suatu objek dengan makna yang lebih lengkap dari suatu sudut pandang mana pun dan persepsi

bersifat evaluative mencerminkan sikap, kepercayaan, nilai dan pengharapan untuk memaknai objek persepsi (Mulyana, 2010) Apa yang terjadi di dunia luar dapat sangat berbeda dengan apa yang mencapai otak kita harus mempelajari bagaimana dan mengapa pesan – pesan ini berbeda, sangat penting untuk memahami komunikasi.

Uses and Effect Teori pertama kali ditemukan oleh Sven Windahl pada tahun 1979. Merupakan sebuah sintesis antara pendekatan *uses and gratification* dan teori tradisional mengenai efek. *Uses* (pengguna) sangat penting karena pengetahuan mengenai penggunaan media dan penyebabnya, akan memberikan pemahaman dan perkiraan tentang hasil dari suatu proses komunikasi massa. *Uses and Effect* Teori ini yaitu penggunaan media merupakan berbagai macam kebutuhan, namun dalam penggunaan media tersebut dapat memberikan efek media televisi yang terkait dengan apa yang kita ketahui dari isi media televisi tersebut terhadap penonton. *Uses and Gratification* Teori, pada dasarnya pengguna media ditentukan oleh kebutuhan dasar dari penonton program “*Call Me Mel (Kring Kring Hellow)*”, sementara *Use and Effect* Teori kebutuhan hanyalah salah satu dari faktor faktor yang menyebabkan terjadinya penggunaan media (Sendjaja, 2007).

Uses and Effect Teori beranggapan bahwa isi media televisi dan karakteristik media televisi akan menimbulkan suatu efek yang terjadi pada penonton, penggunaan media akan menimbulkan suatu konsekuensi pada

pemirsa. Keduanya akan menghasilkan *consequence*, yang dalam penelitian ini adalah persepsi penonton terhadap warga Matoa Golf RT 09 RW 02 Kelurahan Cipedak Kecamatan Jagakarsa Jakarta Selatan, Terkait dengan penelitian ini, teori ini untuk mengetahui ada atau tidaknya efek atau pengaruh terhadap persepsi penonton terhadap warga Matoa Golf RT 09 RW 02 Kelurahan Cipedak Kecamatan Jagakarsa Jakarta Selatan setelah menonton program “*Call Me Mel (Kring Kring Hellow)*”.

Di dalam penelitian menggunakan Teori *Uses and Effect* dimana karakteristik isi media merupakan efek penonton setelah menonton program “*Call Me Mel (Kring Kring Hellow)*” dan penggunaan media akan menghasilkan konsekuensi, yang keduanya dapat menghasilkan *consequence* (Windahl, Signitzer dan Olson, 1992). Penelitian ini adalah untuk meneliti pengaruh *Host* program “*Call Me Mel (Kring Kring Hellow)*” terhadap persepsi masyarakat sebagai isi media dan penggunaan media akan menghasilkan *consequence* yaitu berupa Persepsi penonton program “*Call Me Mel (Kring Kring Hellow)*”.

Di dalam penelitian ini memiliki beberapa konsep yang terdiri dari *Host*, dan Penggunaan media serta Persepsi Masyarakat. Konsep Persepsi dalam penelitian ini terdiri dari 4 jenis persepsi, yakni: Persepsi berdasarkan pengalaman, Persepsi bersifat selektif, Persepsi bersifat dugaan, Persepsi bersifat evaluative (Mulyana, 2010).

3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan atau metodologi kuantitatif. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksplanatif, bertujuan menjelaskan menggambarkan atau menjelaskan suatu masalah yang hasilnya dapat digeneralisasikan, Karena sesuai dengan masalah yang akan diteliti yaitu terjadinya fenomena

yang sudah terjadi serta ingin mengetahui pengaruh dari fenomena yang sudah terjadi itu pada masyarakat yang dituju. Serta untuk menjawab permasalahan atau pengujian terhadap hipotesis untuk menjelaskan seberapa pengaruh antara dua variabel. Indikator dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1
Operasionalisasi Konsep

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Variabel X <i>Host</i> (Baksin, 2013).	Penampilan	1. Penampilan <i>host</i> Melaney Ricardo selalu terlihat <i>fashionable</i> dalam membawakan program “ <i>Call Me Mel</i> (kring kring <i>hellow</i>)”. 2. <i>Host</i> Melaney Ricardo dalam membawakan program “ <i>Call Me Mel</i> (kring kring <i>hellow</i>)” memiliki sifat humoris sehingga tidak membosankan. 3. <i>Host</i> Melaney Ricardo memiliki pengalaman untuk membawakan suatu program acara dengan baik.	Skala Likert: Sangat setuju (SS) = 5 Setuju (S) = 4 Ragu-ragu (R) = 3 Tidak setuju (TS) = 2 Sangat tidak setuju (STS) = 1
	Kecerdasan Pikiran	4. <i>Host</i> Melaney Ricardo dalam program “ <i>Call Me Mel</i> (kring kring <i>hellow</i>)” memiliki penguasa bahasa yang baik sehingga informasi yang disampaikan dapat di mengerti. 5. <i>Host</i> Melaney Ricardo memiliki wawasan dan pengetahuan yang luas dalam membawakan program “ <i>Call Me Mel</i> (kring kring <i>hellow</i>)”. 6. <i>Host</i> Melaney Ricardo mempunyai daya ingatan yang kuat, sehingga mampu membawakan program acara tidak memakai naskah di setiap episodenya.	
	Keramahan	7. <i>Host</i> Melaney Ricardo sangat <i>friendly</i> dengan penonton. 8. <i>Host</i> Melaney Ricardo memiliki keramahan yang tidak dibuat – buat. 9. Tingkah laku <i>Host</i> Melaney Ricardo dapat menghibur penonton dirumah.	
	Jenis suara	10. <i>Host</i> Melaney Ricardo memiliki suara berkarakter sehingga mudah untuk diinget. 11. <i>Host</i> Melaney Ricardo menggunakan kata menyenangkan untuk di dengar.	

		12.Intonasi suara MelaneyRicardo dapat meyakinkan kebenaran informasi yang akan disampaikan dalam program “ <i>Call Me Mel (kring kring hellow)</i> ”.	
Variabel Y Persepsi Masyara kat (Mulyan a, 2010).	Persepsi berdasarkan pengalaman	13. Menurut saya program “<i>Call Me Mel (kring kring hellow)</i>” saya dapat mengetahui kemampuan <i>host</i> Melaney Ricardo sesuai dengan pengalaman yang cukup lama di dunia industri pertelevisian. 14. Menurut saya masalah selebritis tersebut akan mempengaruhi saya untuk menerima pesan yang diberikan dalam program “<i>Call Me Mel (kring kring hellow)</i>”. 15.Menurut saya dalam program “<i>Call Me Mel (kring kring hellow)</i>” bintang tamu menyampaikan cerita secara jujur.	Skala Likert: Sangat setuju (SS) = 5 Setuju (S) = 4 Ragu- ragu (R) = 3 Tidak setuju (TS) = 2 Sangat tidak setuju (STS) = 1
	Persepsi bersifat selektif	16.Menurut saya program “<i>Call Me Mel (kring kring hellow)</i>”yang dibawakan oleh <i>host</i> Melaney Ricardo bersifat informatif. 17. Saya merasa puas karena informasi yang diberikan oleh <i>host</i> Melaney Ricardo sudah jelas. 18. Program “<i>Call Me Mel (kring kring hellow)</i>” memiliki daya tarik sendiri.	
	Persepsi bersifat dugaan	19.Melalui program “<i>Call Me Mel (kring kring hellow)</i>” saya menjadi tahu bagaimana yang sebenarnya yang terjadi dengan <i>selebritis</i> tersebut. 20.Menurut saya gaya siaran <i>host</i> Melaney Ricardo tidak memakai bahasa yang formal. 21. Menurut saya program “<i>Call Me Mel (kring kring hellow)</i>” hanya untuk perempuan.	
	Persepsi bersifat evaluatif.	22. Menurut saya program “<i>Call Me Mel (kring kring hellow)</i>” dapat mengubah pandangan terhadap selebritis yang kontroversial. 23.Menurut saya program “<i>Call Me Mel (kring kring</i>	

		<i>hellow)</i>” memberikan sebuah tayangan yang berbeda dengan program lain. 24. Menurut saya program “<i>Call Me Mel</i> (kring kring <i>hellow)</i>” adalah program <i>talkshow</i> yang berkualitas.	
--	--	---	--

Populasi dari penelitian ini adalah warga Matoa Golf RT 09 RW 02 Kelurahan Cipedak Kecamatan Jagakarsa Jakarta Selatan. Alasannya adalah karena berdasarkan hasil dan rating dan profil program “*Call Me Mel* (kring kring *hellow)*” berdasarkan data Nielsen Indonesia periode bulan Juli sampai dengan September 2019 penonton program “*Call Me Mel* (kring kring *hellow)*” lebih banyak diminati oleh anak muda dan ibu rumah tangga untuk itu peneliti mengambil sampel di warga Matoa Golf RT 09 RW 02 Kelurahan Cipedak Kecamatan Jagakarsa Jakarta Selatan sebagai responden.

Populasi diketahui sebesar $N = 484,645$ dan batasan kesalahan yang diterima (d^2) yang ditetapkan sebesar 10% atau 0,10 (sampling error). Peneliti maka memperoleh jumlah sampel (n) sebagai berikut $n = 99,97$ yang dibulatkan menjadi 100 responden, Penelitian ini menggunakan rumus Taro Yamane karena populasi yang diambil sangat besar, Sesuai dengan hasil hitung dari data populasi dan mendapatkan sampel menggunakan rumus taro yamane. Dalam teknik sampling peneliti menggunakan Nonprobability sampling,

dengan teknik *convenience sampling*, yaitu dengan kemudahan data yang penelitian ini bebas memilih siapa saja

untuk menjadi anggota populasi dengan cara bertemu dengan responden yang sesuai Dengan kriteria sebagai sampel dengan memilih responden yang benar-benar mengetahui program televisi tersebut atau memiliki kompetensi dengan topic penelitian, yaitu program “*Call Me Mel* (kring kring *hellow)*” , berusia lima belas tahun sampai lima puluh tahun dan wanita.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan sumber primer dan sekunder. Sumber primer data yang didapat secara langsung dari sumbernya dan diolah sendiri oleh lembaga bersangkutan untuk dimanfaatkan (Ruslan, 2008). Penelitian ini yang menjadi sumber data primer yaitu kuesioner. Dan dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder oleh penelitian ini adalah jurnal, buku, dan daftar kepustakaan dan Nielsen Indonesia.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mendeskripsikan persepsi masyarakat dengan teknik analisis data kuantitatif serta menggunakan analisa statistic yakni menggunakan SPSS (*Statistical Package For Sosial Science*) versi 2.0 untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam pengolahan data. Penelitian ini menggunakan Skala Likert untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi responden dari hasil kuesioner yang telah didapat, Penelitian ini

menggunakan uji validitas dan reabilitas dengan analisis regresi, dan uji korelasi.

4. Hasil dan Pembahasan

Tabel 2
Uji Validitas Variabel Host

KMO and Bartlett's Test		
Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.884
Bartlett's	Approx. Chi-Square	615.804
Test of	Df	66
Sphericity	Sig.	.000

(Sumber: Hasil Perhitungan SPSS Peneliti 2019)

Tabel 3
Uji Validitas Persepsi Masyarakat

KMO and Bartlett's Test		
Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.907
Bartlett's	Approx. Chi-Square	736.787
Test of	Df	66
Sphericity	Sig.	.000

(Sumber: Hasil Perhitungan SPSS Peneliti 2019)

Tabel 4
Uji Relibilitas Host

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.908	12

(Sumber: Hasil Perhitungan SPSS Peneliti 2019)

Tabel 5
Uji Relibilitas Persepsi Masyarakat

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.925	12

(Sumber: Hasil Perhitungan SPSS Peneliti 2019)

Tabel 6
Koefisien Korelasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.756 ^a	.571	.567	6.80792

a. Predictors: (Constant), Variabel X (Host)

(Sumber: Hasil Perhitungan SPSS Peneliti 2019)

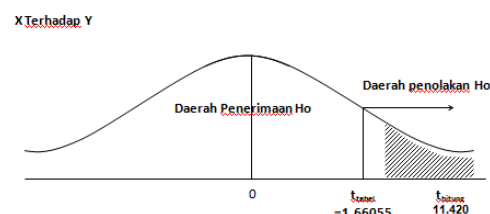
Tabel 7
Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	14.715	2.853		5.159	.000
Host Program (X)	.765	.067	.756	11.420	.000

a. Dependent Variable: Persepsi Penonton (Y)

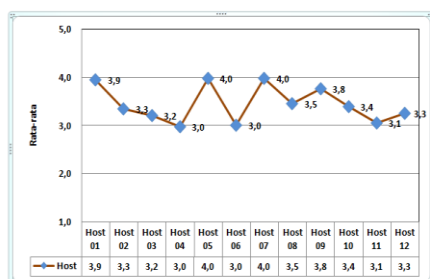
(Sumber: Hasil Perhitungan SPSS Peneliti 2019)

Tabel 8
Grafik Hipotesis



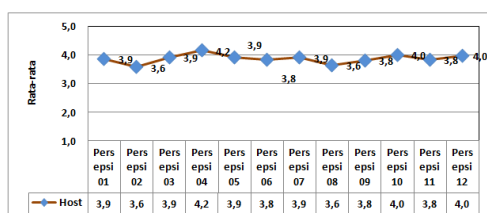
(Sumber: Hasil Perhitungan SPSS Peneliti 2019)

Grafik 9
Garis Kontinum Host



(Sumber: Hasil Perhitungan SPSS Peneliti 2019)

Grafik 10
Garis Kontinum Persepsi Masyarakat



(Sumber: Hasil Perhitungan SPSS Peneliti 2019)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Host* program "Call Me Mel (kring kring hellow)" di iNews terhadap persepsi masyarakat. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 100 orang warga Matoa Golf RT 09 RW 02 Kelurahan Cipedak Kecamatan Jagakarsa Jakarta Selatan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh *Host* program "Call Me Mel (kring kring hellow)" di iNews terhadap persepsi masyarakat.

Setelah melakukan uji validitas, dengan nilai *corrected item total correlation* memiliki tingkat validitas

yang memenuhi syarat ($KMO > 0,5$ dan signifikansi $< 0,005$) nilai r table sebesar 0.884 (X) dan 0.907 (Y). Nilai tersebut dapat diartikan bahwa item valid serta dapat dapat diteruskan dengan analisa. Hasil uji reliabilitas, didapatkan nilai alpha sebesar 0.908 (X) dan 0.925 (Y) pada tabel 4 dapat disimpulkan dapat diartikan bahwa item instrument penelitian dilakukan menggunakan uji validitas tersebut sudah reliabel.

Penelitian ini juga akan dilakukan dengan analisis regresi linear sederhana dan yang menjadi variable bebas yaitu *Host* program "Call Me Mel (Kring Kring Hellow)" Pada table 5 diperoleh 0.756 untuk nilai koefisien korelasi (R). Nilai tersebut mengindikasikan adanya hubungan kuat antara variable *Host* "Call Me Mel (kring kring hellow)" terhadap persepsi masyarakat sebesar 75,6%.

Uji regresi linear sederhana telah dilakukan, berikutnya diuji normalitas dan hasil nilai statistic setiap variabel $> \alpha = 0.05$. kesimpulan bahwa kemudian melakukan uji T tujuannya adalah untuk mengetahui apakah variable *Host* dan Persepsi masyarakat sudah dilakukan uji T yang berarti nilai t_{hitung} untuk variable *Host* dan Persepsi ialah $t_{hitung} = 11.420$ dari $> t_{tabel} = 1.66055$, dapat disimpulkan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} sehingga posisi t_{hitung} berada di sebelah kanan t_{tabel} . Jadi daerah penolakan menunjukkan bahwa hipotesis tersebut diterima, maka artinya dengan demikian, maka melalui uji statistic dan analisis regresi sederhana tersebut, terlihat bahwa *Host* program "Call Me Mel (kring kring hellow)" berpengaruh dan signifikan

dalam menumbuhkan Persepsi masyarakat, terlihat bahwa *Host* program "*Call Me Mel* (kring kring *hellow*)" di iNews berpengaruh signifikan dalam menumbuhkan persepsi masyarakat. Dapat disimpulkan bahwa H_a diterima sedangkan H_0 ditolak, artinya variabel *Host* (X) sudah berpengaruh dan terhadap variabel Persepsi Masyarakat (Y).

Koefisien determinasi berganda (R^2) atau R squared pada table 5 adalah 0,571 yang berarti variabel *Host* program "*Call Me Mel* (Kring Kring *Hellow*)" memiliki pengaruh yang cukup kuat terhadap Persepsi Masyarakat konsumen serta memiliki proporsi pengaruh sebesar 57,1% sedangkan lainnya 42,9% ($100\% - 57,1\%$) dapat dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada didalam tabel 5.

Variabel X indikator kecerdasan pikiran menjadi salah satu indikator yang paling dominan dengan rata-rata presentase 79,6% ($398:500 \times 100\%$) dengan pernyataan *Host* Melaney Ricardo memiliki wawasan dan pengetahuan yang luas dalam membawakan program "*Call Me Mel* (Kring Kring *Hellow*)".

Pada variabel Y indikator persepsi berdasarkan selektif Pikiran menjadi salah satu indikator yang paling dominan dengan rata-rata presentase 83% ($415:500 \times 100\%$) dengan pernyataan Menurut saya program "*Call Me Mel* (Kring Kring *Hellow*)" yang dibawakan oleh Melaney Ricardo bersifat informatif.

Penelitian ini pengaruh yang ingin dilihat adalah pengaruh *Host* program "*Call Me Mel* (Kring Kring

Hellow)" terhadap persepsi masyarakat. Hal ini sesuai dengan asumsi teori ini yaitu media akan menghasilkan efek, penggunaan media juga akan menghasilkan konsekuensi, dan keduanya akan menghasilkan konsefek (*consequence*). Program "*Call Me Mel* (kring kring *hellow*)" (X) dianggap penonton sebagai program yang menarik dan berguna bagi mereka maka efeknya adalah mereka akan menonton terus, yang mana akan menimbulkan konsekuensi berupa meningkatnya frekuensi, durasi, dan intensitas penonton dalam menonton program ini, juga akan membuat mereka makin loyal dan selalu berhubungan dengan program ini melalui Instagram, Twitter, dan YouTube yang dimiliki oleh program ini. Hal ini akan menyiptakan Persepsi Masyarakat (Y) tentang Program ini.

5. Simpulan

Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *host* program "*Call Me Mel* (kring kring *hellow*)" terhadap persepsi masyarakat dimana berdasarkan hasil perhitungan uji determinasi memperoleh nilai R square sebesar 0,571% artinya terdapat pengaruh sebesar 57,1% antara pengaruh *host* program "*Call Me Mel* (kring kring *hellow*)" terhadap persepsi masyarakat dikategorikan cukup baik. Dengan nilai yang diperoleh menandakan jika *host* program "*Call Me Mel* (kring kring *hellow*)" terhadap persepsi masyarakat menjadikan *host* merupakan di dalam suatu program adalah tokoh yang terpenting yang dapat menentukan

kualitas dari program *talkshow* tersebut, Jika *Host* program dapat membawakan acara dengan baik dan menyampaikan informasi yang disampaikan kepada penonton dengan benar akan mempengaruhi persepsi masyarakat. dan sisanya 42.9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini, sehingga dikategorikan sebagai berpengaruh Cukup Kuat Dari hasil penelitian, diperoleh data bahwa ada pengaruh Antara *host* program “*Call Me Mel* (kring kring *hellow*)” terhadap persepsi masyarakat. Dengan penjelasan bahwa Ha yang menyatakan adanya pengaruhantara variable *host* program “*Call Me Mel* (kring kring *hellow*)” terhadap persepsi masyarakat. Dengan demikian Ho juga menunjukkan bahwa tidak ada pengaruhvariabel *host* program “*Call Me Mel* (kring kring *hellow*)” terhadap persepsi masyarakat ditolak.

6. Daftar Pustaka

- Albertghanap. (2013). *Pengaruh terpaan berita hoax dan persepsi masyarakat tentang kualitas pemberitaan televisi berita terhadap intensitas menonton televisi berita*. 2050, 1–34.
- Baksin, A. (2006). *jurnalistik televisi teori dan praktik*. SimbiosisRekatama Media.
- Baksin, A. (2008). *Jurnalistik teori dan praktik*. Simbiosis Rekatama Media.
- Baksin, A. (2009). *Jurnalistik Televisi : Teori dan Praktik*. Simbiosis Rekatama Media.
- Baksin, A. (2013). *jurnalistik televisi teori dan praktik*. Simbiosis Rekatama Media.
- Dennis. (2010). *TEORI DASAR KOMUNIKASI PENGOLAKAN DAN MASA DEPAN MASSA*. SALEMBA HUMANIKA.
- Elvinaro, lukianti dan karlinah. (2007). *Komunikasi Massa*. Simbiosis Rekatama Media.
- kurniawan prasetyo. (2019). *Kurniawan, Boedi, Aprilia : Pengaruh Gaya Komunikasi Presenter Talkshow.... 18(01)*.
- Morissan. (2013). *Manajemen Media Penyiaran Strategi Mengelola Radio dan Televisi*. Kencana Prenada Media Group.
- Mulyana, D. (2010). *IlmuKomunikasi :SuatuPengantar*. Rosdakarya.
- Nurudin. (2013). *Pengantar Komunikasi Massa*. Raja Grafindo Persada.
- Rakhmat, J. (2012). *Metode Penelitian Komunikasi*. Remaja Rosdakarya.
- Romli Khomsanhal. (2016). *KOMUNIKASI MASSA*. GRAMEDIA WIDISARANA

INDONESIA.

- Ruslan, R. (2008). *METODE PENELITIAN Public Relations dan Komunikasi*. PT Raja Grafindo Persada.
- Sendjaja. (2007). *Teori Komunikasi*. Universitas Terbuka.
- Vemi jumiartika dan Hamzah palloi. (2015). *Vemi Jumiartika dan Hamzah Palalloi*. I(2), 1–20.
- Wibowo, F. (2007). *Teknik Produksi Program Televisi*. Pinus Book Publisher.
- Windhal, S. dan O. (1992). *Using communication theory on introducing to planned communication*. Sage Publication.